

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di kecamatan Kampar, kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2016 hingga selesai.

3.2 Jenis dan sumber data

Untuk membantu dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian yang berupa jawaban responden terhadap kuisisioner yang dibagikan kepada konsumen.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Dalam hal ini berupa informasi-informasi yang telah disiapkan dan diolah dari bahan-bahan laporan yang diperoleh dari buku, jurnal internet dan bahan lain yang ada hubungannya.

3.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Kuisisioner, yaitu melakukan pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis mengenai objek penelitian berupa variabel-variabel penelitian dan beberapa aspek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara, adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai tentang variabel- variabel yang dibahas dalam penelitian.
3. Observasi, adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan panca indera. Dengan kata lain observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung mengenai keputusan pembelian konsumen.

3.4 Populasi dan sampel

Menurut **Sugiono (2009)**, Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini di ambil dari jumlah penduduk yang ada di kecamatan Kampar dalam satu tahun terakhir berjumlah sebanyak 13.876 KK.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 99. Jumlah sampel ini diketahui dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis (10 %)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{13.876}{1 + 13.876(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.876}{1 + 13.876(0,01)}$$

$$n = \frac{13.876}{1 + 138,76}$$

$$n = \frac{13.876}{139,76}$$

$$n = 99,28$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekitar 99,28 dan dibulatkan menjadi 99 responden.

Menurut **Sugiono(2009:31)** adapun cara penentuan sampel dengan menggunakan metode *aksidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang ditemukan itu cocok sebagai sumber data.

3.5 Uji kualitas data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut **Sugiono (2009:32)** Penguji validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validasi untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item to total correlation* atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika r_{hitung} lebih kecil dari 0.3. berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang realibel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun criteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60.

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel indevidenden mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Scatter Plot*,

dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6 Uji Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terkait. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Motivasi

X_2 : Persepsi

X_3 : Pembelajaran

X_4 : Sikap

e : Tingkat Kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel- variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Karena jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Menurut **Sugiyono (2008:132)** *skalalikert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi Alat Ukur

Klasifikasi	Keterangan	Skor	Interval
SS	Sangat Setuju/S. Memuaskan	5	80%-100%
S	Setuju/Memuaskan	4	60%-79,99%
N	Netral/Cukup	3	40%-59,99%
TS	Tidak setuju/T. Memuskan	2	20%-39,99%
STS	Sangat Tidak Setuju/S.T. Memuaskan	1	<20%

Sumber: Sudjana(2005:101)

Penentuan nilai jawaban untuk setiap kuisioner menggunakan metode *skala likert*, dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3

4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari biasa yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan:

3.7.1 Uji multikolinieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolarasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut : $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ dimana R^2 merupakan *koefisien determinan*. Bila kolerasi kecil artinya menuju nilai $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolinieritas dengan variable bebas lainnya, sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Autokorelasi

Auto kolineritas merupakan kolerasi atau hubungan yang terjadi antara anggota – anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Auto kolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada metode T. Jika ada, berarti terdapat auto kolerasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokolineritas diuji dengan durbin, *warson* dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

Keterangan :

1. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokolerasi positif
2. Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokolerasi
3. Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokolerasi negative

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 2-du$ dimana du adalah batas atas dari nilai d *Durbin Watson* sedangkan yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Sedangkan d merupakan nilai d merupakan nilai d *Durbin Watson* dari perhiungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 2-du$ terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu x adalah residual (y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar penentuan pengambilan keputusannya adalah :

3.7.3.1 Jika ada pada pola tertentu seperti pada titik- titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.

3.7.3.2 Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

Penguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

3.8.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ($X_1, X_2 \dots$) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka:
 1. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 2. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh signifikan
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka:
 1. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 2. H_0 diterima karena terdapat pengaruh signifikan

3.8.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.9 Analisis Uji F

Dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)- $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,50. Dimana criteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka:
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka:

- 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama – sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinan (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen. Jika koefisien determinan (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel – variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.